

## Pengembangan Media *Nearpoint* Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 5 SD

Zulfa Kusnia Dina ✉, Universitas PGRI Madiun

Nur Samsiyah, Universitas PGRI Madiun

Apri Kartikasari HS, Universitas PGRI Madiun

✉ [zulfa\\_2102101022@mhs.unipma.ac.id](mailto:zulfa_2102101022@mhs.unipma.ac.id)

---

**Abstract:** This study aims to develop a web-based digital learning media called *Nearpoint*, which integrates features from PowerPoint and Nearpod to support the Problem Based Learning (PBL) model in the IPAS (Science and Social Studies Integration) subject for fifth-grade elementary students. The research employed a Research and Development approach using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research subjects were 13 fifth-grade students at SDN Banjarsari 01, Madiun Regency. The media validation results showed a score of 90% from the media expert and 92% from the material expert, both categorized as very valid. The teacher's response reached 98%, and the students' response was 92%, indicating that the media was highly practical and engaging. *Nearpoint* helps students comprehend the material more easily through attractive visuals, instructional videos, and interactive quizzes. The results suggest that *Nearpoint* is feasible for use in IPAS learning with the PBL model and supports the effective and innovative implementation of the Merdeka Curriculum.

**Keywords:** *Nearpoint*, *Problem Based Learning*, IPAS, digital media, *development*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran digital berbasis web yang disebut *nearpoint*, yang menggabungkan fitur dari *powerpoint* dan *nearpod* untuk mendukung model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPAS kelas 5 SD. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SDN Banjarsari 01 Kabupaten Madiun sebanyak 13 orang. Hasil validasi dari ahli media menunjukkan skor 90%, sedangkan ahli materi memberikan skor 92%, keduanya dalam kategori sangat valid. Respon guru mencapai 98% dan respon siswa 92%, menunjukkan bahwa media ini sangat praktis dan menarik. Media *nearpoint* membantu siswa memahami materi secara lebih mudah melalui tampilan visual yang menarik, video pembelajaran, dan kuis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *nearpoint* layak digunakan dalam pembelajaran IPAS dengan model PBL, serta mendukung penerapan Kurikulum Merdeka secara efektif dan inovatif.

**Kata kunci:** *Nearpoint*, *Problem Based Learning*, IPAS, media digital, pengembangan

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut adanya pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pencapaian kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Pemerintah Indonesia menerapkan Kurikulum Merdeka yang memberikan kebebasan bagi sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Salah satu pendekatan yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berbasis proyek dan berbasis masalah yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Wuwur, 2023).

Implementasi pembelajaran abad ke-21 masih menghadapi berbagai tantangan di lapangan. Hasil observasi di SDN Banjarsari 01 menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah, kurang memanfaatkan teknologi, dan minim penggunaan media pembelajaran interaktif. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, serta kurang berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan mandiri siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Model ini mendorong siswa untuk belajar melalui pemecahan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan nyata. PBL tidak hanya membangun pemahaman konsep, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama tim, dan kemampuan komunikasi (Afni, 2020).

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, media pembelajaran digital menjadi sarana yang potensial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu media digital yang interaktif dan fleksibel adalah *nearpod*. Media ini memungkinkan guru menyajikan materi dalam bentuk presentasi yang dilengkapi video, kuis, dan elemen interaktif lainnya yang dapat diakses secara daring (Nurhamidah, 2021). Kendati demikian, penggunaan *nearpod* di lingkungan sekolah dasar masih belum merata, dan pemanfaatannya belum sepenuhnya diintegrasikan dengan model pembelajaran inovatif seperti PBL.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis web yang disebut *nearpoint*. *Nearpoint* merupakan gabungan antara platform *nearpod* dan *powerpoint* yang disusun dalam bentuk presentasi interaktif dan digunakan untuk mendukung model pembelajaran PBL dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas 5 sekolah dasar. IPAS sendiri merupakan mata pelajaran hasil penggabungan antara IPA dan IPS yang menekankan keterkaitan antara manusia dan lingkungan, serta pentingnya menjaga keseimbangan alam.

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) mendorong siswa untuk memecahkan masalah nyata sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif (Afni, 2020). Di sisi lain, media pembelajaran *nearpod* terbukti efektif dalam menyajikan materi secara interaktif dan fleksibel (Nurhamidah, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung relevansi pengembangan media ini. Penelitian oleh (Darnawati, 2024) menunjukkan bahwa media berbasis *nearpod* sangat layak digunakan dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD pada mata pelajaran IPAS dengan topik sistem pernapasan. Sementara itu, (Saragih et al., 2024) membuktikan bahwa media *nearpod* pada materi bagian-bagian tumbuhan memperoleh respon positif dari siswa dan guru, dengan tingkat kelayakan sangat tinggi.

Selain itu, (Utami, 2023) dalam penelitiannya mengenai media *nearpod* pada materi peristiwa kebangsaan mencatat peningkatan hasil belajar dengan skor N-Gain sedang dan persentase kelayakan media mencapai 98,52%. Begitu pula dengan penelitian (Lourensa et al., 2024) dan (Aulia & Baalwi, 2022) yang menunjukkan bahwa *nearpod* merupakan media yang sangat valid dan layak digunakan untuk mendukung pembelajaran IPAS dan tematik terpadu di sekolah dasar.

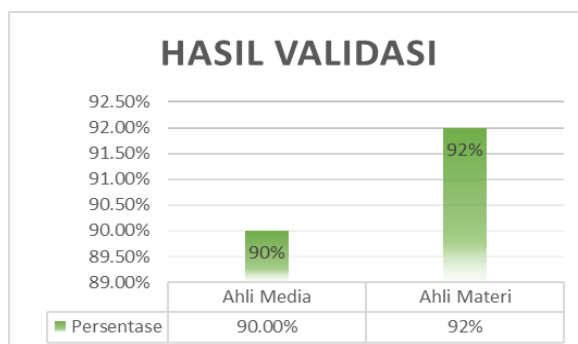
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan media *Nearpoint* berbasis PBL pada mata pelajaran IPAS kelas 5 SD, dan mengetahui kelayakan media *nearpoint* melalui validasi ahli serta respon guru dan siswa terhadap media tersebut.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan menghasilkan produk berupa media pembelajaran yang valid, praktis, dan layak digunakan. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Banjarsari 01 Kabupaten Madiun, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas 5 yang berjumlah 13 orang. Alasan pemilihan lokasi ini karena sekolah belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis digital seperti *Nearpod* dan tersedia sarana pendukung seperti proyektor dan jaringan internet telah tersedia.

## HASIL PENELITIAN

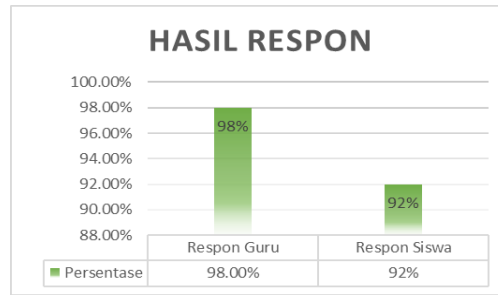
Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *nearpoint* berhasil dikembangkan sesuai dengan tahap-tahap model ADDIE. Tahap analisis menunjukkan perlunya media digital interaktif yang sesuai dengan karakteristik siswa. Pada tahap desain, media dirancang dengan kombinasi teks, video, dan kuis interaktif. Tahap pengembangan menghasilkan produk *nearpoint* yang divalidasi oleh ahli. Validasi produk ini dapat dilihat dalam grafik berikut :



**GAMBAR 1.** Hasil validasi ahli

Berdasarkan gambar 1 hasil validasi ahli menunjukkan media *nearpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL masuk dalam kategori valid dan layak untuk digunakan. Validasi oleh ahli media memperoleh skor 90% hal ini menunjukkan bahwa media *nearpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL dinyatakan sangat valid. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *nearpoint* untuk mata pelajaran IPAS kelas V SD layak digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Ahli materi memberikan skor 92% berdasarkan penilaian dan pernyataan yang diberikan, ahli materi juga memberikan saran untuk meningkatkan produk yang telah dibuat dan dikembangkan.

Media *nearpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL yang telah dinilai layak oleh para ahli kemudian digunakan untuk mengukur tingkat kepraktisannya. Kepraktisan media *nearpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL ini dapat dilihat dari hasil angket respon guru dan siswa, yang ditampilkan dalam diagram berikut :



**GAMBAR 2.** Hasil respon

Berdasarkan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa kepraktisan yang diperoleh dari angket siswa menunjukkan persentase 92%. Angka ini merupakan rata-rata dari semua tanggapan siswa dan masuk dalam kategori sangat baik. Saat menganalisis kepraktisan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada guru tentang media pembelajaran *nearpoint* dengan menggunakan model pembelajaran PBL pada siswa kelas 5 SD hasil yang didapatkan 98%. Jadi, media pembelajaran *nearpoint* dengan menggunakan model PBL pada mata pelajaran IPAS dinilai sangat praktis dengan kriteria sangat baik.

## PEMBAHASAN

Media *Nearpoint* yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan media pembelajaran digital berbasis web yang mengintegrasikan keunggulan *powerpoint* dan *nearpod* untuk menunjang pembelajaran IPAS kelas 5 SD dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Media ini telah dinyatakan valid dan layak digunakan berdasarkan hasil validasi para ahli dan respon dari guru serta siswa. Dalam uji coba terbatas, guru dan siswa memberikan respon yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media *nearpoint* diterima secara positif oleh pengguna. Siswa merasa lebih tertarik dan mudah memahami materi karena media memuat video, ilustrasi, dan kuis interaktif.

Guru juga merasa terbantu karena media ini mempermudah proses penyampaian materi secara sistematis dan menarik. temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aulia & Baalwi, 2022) yang menyatakan bahwa *nearpod* efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian (Darnawati, 2024) juga menunjukkan bahwa media berbasis *nearpod* mampu meningkatkan pemahaman konsep IPAS secara signifikan. Keunggulan utama *nearpoint* adalah kemampuannya dalam mendukung proses pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa. Dalam konteks model PBL, siswa dituntut untuk berpikir kritis, mengidentifikasi masalah, berdiskusi dalam kelompok, dan menyusun solusi. Media *nearpoint* memfasilitasi proses tersebut melalui kuis reflektif, pertanyaan terbuka, dan tayangan video kontekstual yang mendorong siswa untuk berpikir dan berpartisipasi.

Media ini juga mendukung prinsip pembelajaran yang berdiferensiasi, di mana siswa dapat mengakses materi sesuai dengan kecepatan belajar mereka masing-masing. Fleksibilitas ini penting untuk mendukung semangat Kurikulum Merdeka yang berpusat pada peserta didik. *Nearpoint* memberikan pengalaman belajar yang lebih utuh karena mampu mengakomodasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Visualisasi materi dan animasi membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam IPAS, seperti perubahan bentuk permukaan bumi dan interaksi manusia dengan lingkungan. *Nearpoint* bukan hanya sekadar media presentasi, tetapi juga berperan sebagai alat bantu belajar yang inovatif, menarik, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Keberhasilan pengembangan ini menunjukkan bahwa kombinasi teknologi dengan pendekatan pembelajaran aktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dasar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *nearpoint* layak dan praktis digunakan untuk mendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS kelas 5 SD dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Media *nearpoint* dikembangkan melalui tahapan ADDIE yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan media berbasis *powerpoint* dan *nearpod*, pengembangan produk, implementasi pada siswa dan guru, serta evaluasi dari para ahli dan pengguna. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini memenuhi kriteria kelayakan, dengan skor 90% dari ahli media dan 92% dari ahli materi, sehingga tergolong dalam kategori sangat valid.

Respon guru terhadap media mencapai 98%, menunjukkan bahwa media ini membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan efisien. Respon siswa juga sangat positif dengan skor 92%, yang menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan minat, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media *nearpoint* tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan mandiri siswa melalui fitur video interaktif, kuis, dan kegiatan eksploratif. Dengan demikian, media ini selaras dengan tuntutan pembelajaran abad 21 dan mendukung implementasi kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis masalah. Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah agar media *nearpoint* dikembangkan lebih lanjut untuk digunakan pada materi atau jenjang lainnya, serta diuji coba dalam skala lebih luas untuk melihat dampak jangka panjang terhadap hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Afni, N. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 3(4), 1001–1004. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
2. Aulia, U., & Baalwi, M. A. (2022). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS NEARPOD PADA TEMA 6 SUBTEMA PERUBAHAN ENERGI KELAS III MI ROUDLOTUL MUSTASHLIHIN SUKODONO. *Muassis Pendidikan Dasar*, 1, 54–68.
3. Darnawati, O. E. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Struktur Bumi Kelas V Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD Fip Unesa*, 12(11), 188–198. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i11.7552>
4. Lourensa, D. M., Wenda, D. D. N., & Putri, K. E. (2024). *Pengembangan media pembelajaran berbasis*. 09(September).
5. Nurhamidah, D. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Media Nearpod dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 80–90.
6. Saragih, L. A., Suciawati, H., Tamba, N., Pendidikan, M., Sekolah, G., Pendidikan, D., Sekolah, G., & Quality, U. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS NEARPOD PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN KELAS IV SD NEGERI 065013 MEDAN DEVELOPMENT OF NEARPOD-BASED LEARNING MEDIA ON PLANT PARTS MATERIAL FOR CLASS IV STATE PRIMARY. 3, 1–8.
7. Utami, A. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Materi Peristiwa Kebangsaan Pada Masa Penjajahan Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 12(4), 224–228. <https://doi.org/10.15294/jlj.v12i4.78204>
8. Wuwur, E. (2023). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i1.1417>